

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Pendekatan

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *descriptive research* yaitu penelitian yang ditujukan mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Peneliti tidak membedakan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya. Peneliti mencari dan mengumpulkan data tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

##### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena berkaitan dengan judul yang peneliti angkat dapat dilakukan dengan dilakukan mengamati secara langsung di lokasi tempat penelitian. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada sebuah kondisi obyek yang alamiah, yaitu dimana peneliti adalah seseorang yang berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang mana dilakukan secara Triangulasi (gabungan), serta analisis data yang bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih disini di MA Plus Keterampilan Al-irsyad, Desa Gajah, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam. Alasan peneliti mengambil lokasi disini karena, sumber belajar pendidikan Islam di perpustakaan sekolah MA Plus Keterampilan Al-iryad Gajah Demak cukup memadai,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 9

sekolah ini berada dalam lingkungan pesantren dan yayasan ini terdiri dari madin, mts dan ma.

### C. Subyek Penelitian

Subyek yang dijadikan peneliti sebagai sumber informasi dalam hal ini subyek penelitian yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru dan siswa. Peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu.<sup>2</sup> Tujuannya adalah agar informasi yang peneliti dapatkan bisa lebih akurat dan sesuai dengan tema penelitian yang peneliti lakukan.

### D. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian lapangan secara langsung.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini dalam mengumpulkan sumber data primer peneliti menggunakan teknik wawancara dengan narasumber H. Subekhan, S. Ag, M. H selaku kepala sekolah MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, Bapak Moh Noor Ronji selaku kepala perpustakaan, Ibu Badiul Hikmah, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ibu Amma Khabibah, S. Ag selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, serta siswa Jeni Mahendra, Lia Vita, dan Laylin Rizqi. Serta melakukan observasi mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.<sup>4</sup> Misalnya dari orang lain atau dari

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 221

<sup>3</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 309

dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data primer. Dokumen yang menjadi sumber data sekunder dapat berupa buku-buku dan literature lainnya yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan arsip-arsip seperti profil madrasah, profil perpustakaan, data guru dan siswa, data koleksi, data sarana dan prasarana, data kunjungan, dan data peminjaman.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah strategis yang dapat dilakukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan, hal ini dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data ini, maka standar data yang telah ditentukan tidak akan terpenuhi dalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Berikut adalah teknik yang peneliti gunakan:

#### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja dari panca indra mata yang dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>6</sup> Observasi mempunyai ciri yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, hal tersebut dikarenakan dalam observasi tidak hanya terbatas pada orang tetapi juga obyek yang lainnya. Observasi dibagi menjadi dua, yaitu *participant observation* (observasi peran serta) dimana seorang peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian, dan *non participant observation* dimana seorang peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen saja.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),308

<sup>6</sup> Mukhamad saekhan, *metodelogi penelitian kualitatif*, (Kudus: nora media enterprise, 2010), 312

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),312

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *non participant observation*, dimana peneliti tidak terlibat langsung. Teknik pengumpulan data melalui observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai data kelembagaan madrasah, tempat, pelaku, yang terkait dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke madrasah, sebelum melakukan observasi peneliti meminta izin dengan kepala sekolah untuk melakukan observasi di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak. Yang pertama peneliti melakukan observasi keadaan madrasah, termasuk profil madrasah. Kemudian peneliti melakukan observasi keadaan perpustakaan yang berada di madrasah, yang didalamnya meliputi koleksi bahan pustaka, bagaimana data pengunjung dan peminjaman koleksi, sarana dan prasarana yang diberikan perpustakaan, dan layanan-layanan yang ada di perpustakaan untuk para guru, siswa maupun staf di madrasah. Peneliti juga meminta beberapa data yang ada di perpustakaan seperti data profil perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, data sarana dan prasarana, data koleksi atau bahan pustaka, data kunjungan dan peminjaman koleksi, dan data anggota perpustakaan.

## 2. Metode Wawancara

Informasi atau keterangan yang didapat sebelumnya mampu dibuktikan dengan adanya wawancara. Peneliti menggunakan dua bentuk wawancara yaitu wawancara tak terstruktur dan terstruktur. Teknik wawancara berstruktur dilakukan dengan cara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu. Wawancara tak berstruktur dapat dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan pedoman wawancara dan cenderung bersifat bebas dalam melengkapi data yang dikumpulkan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis

besar permasalahannya yang akan ditanyakan.<sup>8</sup> Sebelumnya peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk ditanyakan kepada Bapak H. Subekhan, S. Ag, M. H selaku kepala sekolah MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, Bapak Moh Noor Ronji selaku kepala perpustakaan, Ibu Badiul Hikmah, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ibu Amma Khabibah, S. Ag selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, serta siswa Jeni Mahendra, Lia Vita, dan Laylin Rizqi untuk memperoleh data tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Adapun alat yang digunakan peneliti dalam wawancara yaitu:

- a. Catatan data (alat tulis) untuk mencatat percakapan sumber data.
- b. Recorder untuk merekam percakapan.
- c. Kamera untuk memotret peneliti yang sedang melakukan wawancara.<sup>9</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan atau tulisan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan sebuah data-data yang dimiliki oleh madrasah yang berkaitan dengan judul penelitian.<sup>11</sup> Untuk dokumentasi peneliti mengambil beberapa dokumentasi mengenai ruangan perpustakaan, dan sewaktu melakukan wawancara.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 320

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017) , 124

<sup>10</sup> Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 71

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data di dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal). Untuk mendapatkan data yang kredibel maka peneliti menggunakan dengan cara triangulasi dan bahan referensi:<sup>12</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan suatu kegiatan dimana peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah dimintai informasi. Perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh. Apakah ada perubahan data setelah dilakukan pengecekan kembali di lapangan, benar atau tidak. Jika data yang diperoleh setelah pengecekan tidak berubah dan benar maka dapat dikatakan data tersebut kredibel, dengan demikian waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>13</sup>

### 2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti harus melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau salah. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai apa yang diteliti. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan peneliti dengan membaca referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penelitian peneliti.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 366

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 267

<sup>14</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 123



### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara, peneliti menggunakan dua cara triangulasi yaitu:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan pengecekan data terhadap sumber yang sama namun berbeda teknik yang digunakan dalam menguji kredibilitas data. Misalnya data pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak diperoleh dengan wawancara, lalu observasi atau dokumentasi dilakukan untuk mengecek ulang data yang diperoleh.

### 4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan untuk mendukung dalam membuktikan data yang diperoleh peneliti dengan tema penelitiannya. Rekaman wawancara bisa dijadikan sebagai contoh pendukung data hasil wawancara. Alat-alat bantu perekam, kamera, dan yang lain sebagainya. Agar data laporan yang dibuat peneliti dapat lebih dipercaya sebaiknya perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen yang autentik dalam data-data pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam.

## G. Teknik Analisis Data

Di sini peneliti menganalisis data-data yang selama di lapangan, dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Mereka berdua mengemukakan bahwa selama aktifitas dalam analisis data kualitatif,

dilakukan secara interaktif. Maksudnya adalah dalam analisis data berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh tidak jenuh. Aktifitas-aktifitas analisis data yang dilakukan oleh peneliti antara lain yaitu:<sup>15</sup>

1. Data collection

Data ini merupakan data yang dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data peneliti gunakan yaitu data yang diperoleh dari penggabungan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan baik observasi, wawancara ataupun dokumentasi.

2. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data dapat dikatakan sebagai merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, fokus terhadap hal yang penting, membuang hal yang tidak dibutuhkan untuk mendapat tema dan polanya. Gambar yang jelas akan dapat dilihat setelah mereduksi data, dan pengumpulan data akan lebih mudah dilakukan oleh peneliti dan bila diperlukan akan mudah mencarinya.<sup>16</sup> Reduksi data dilakukan dengan membuang data-data yang tidak berkaitan dengan penyajian data (data display) sesuai dengan tema penelitian.

3. Data display (menyajikan data)

Bahwa setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Karena dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka dari itu data dalam penelitian akan disajikan berupa kata-kata atau sebuah uraian singkat. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan seputar pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),337

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),338



Didukung dengan adanya bagan, flowchart dan juga table. Yang mana bertujuan untuk memudahkan sekaligus memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami peneliti.

4. Verifikasi (virification/conclution drawing)

Penarikan data aau verifikasi dapat dilakukan peneliti sebagai langkah berikutnya setelah data direduksi dan disajikan. Jika data yang telah dikumpulkan tidak terdapat bukti-bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung pada tahap pengumpulan data pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam maka kesimpulan awal yang sudah dikemukakan dapat berubah. Dalam penelitian kualitatis kesimpulan ini merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Deskripsi atau gambaran obyek masih bersifat remang-remang atau gelap ini merupakan suatu temuan yang akan menjadi jelas jika sudah diteliti, selain itu juga dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91